

ABSTRACT

Background: Carbon monoxide (CO) is a colorless, tasteless, non-irritating and odorless gas. This gas is produced by burning gas, oil, petrol, solid fuel or wood. CO gas in the air if inhaled continuously and exceeds the threshold will have an impact and pose a risk to health. This study aims to analyze the environmental health risks of exposure to CO gas among traders at the Pal V Muara Tembesi Batanghari Regency.

Method: The type of research used in this research is quantitative research with descriptive research design and the ARKL method.

Results: The results of this research show that the average concentration of Carbon Monoxide (CO) at Pal V Tembesi Market is 13.55 [mg/m] ^{^2} and obtained anthropometric data and activity patterns from 70 trader respondents. The results of the analysis that have been carried out show that as many as 5 people are at risk in the real-time category.

Conclusion: Carbon Monoxide (CO) concentration is above the specified threshold value. The risk characteristics that have been analyzed at 3 points show that for the current risk characteristics (realtime RQ) there are 5 respondents who are at risk or $RQ \geq 1$. It is hoped that the government can make efforts to overcome the high concentration and pay attention to traders working in the market .

Keywords: Carbon Monoxide (CO), Traders, Environmental Health Risk Analysis (ARKL).

ABSTRAK

Latar Belakang: Karbon monoksida (CO) adalah gas yang tidak berwarna, tidak berasa, tidak mengiritasi dan tidak berbau. Gas ini dihasilkan melalui pembakaran gas, minyak, petrol, bahan bakar padat atau kayu. Gas CO yang berada di udara jika dihirup terus menerus dan melebihi ambang batas akan mengalami dampak dan berisiko bagi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko kesehatan lingkungan paparan gas CO pada pedagang di pasar Pal V Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan metode ARKL.

Hasil: Hasil penelitian ini diketahui rata-rata konsentrasi Karbon Monoksida (CO) di Pasar Pal V Tembesi sebesar $13,55 \text{ mg}/\text{m}^2$ serta didapatkan data antropometri dan pola aktivitas dari 70 responden pedagang. Hasil dari analisis yang telah dilakukan didapati bahwa sebanyak 5 orang yang berisiko untuk kategori *realtime*.

Kesimpulan: Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) berada di atas nilai ambang batas yang ditentukan. Karakteristik Risiko yang telah dianalisis pada 3 titik didapatkan hasil bahwa untuk karakteristik risiko pada waktu saat ini (RQ *realtime*) terdapat 5 responden yang berisiko atau $RQ \geq 1$. Diharapkan kepada pemerintah dapat melakukan upaya dalam mengatasi tingginya konsentrasi dan memperhatikan para pedagang yang bekerja di pasar.

Kata Kunci: Karbon Monoksida (CO), Pasar , Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).